

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal pada PT. Taspen (Persero) KCU Bandung dilihat dari fungsi audit internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan sangat baik, namun pelaksanaan audit internal dilihat dari standar profesional audit internal masih ada beberapa yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu audit internal belum sepenuhnya memiliki pengetahuan prinsip-prinsip manajemen dan belum adanya pengembangan profesi berkelanjutan.
2. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Taspen (Persero) KCU Bandung berdasarkan prinsip-prinsipnya sebagian besar telah dilaksanakan dengan sangat baik, namun masih ada yang belum dilaksanakan dengan sangat baik diantaranya prinsip akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi.
3. Audit Internal berperan dalam upaya menciptakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Taspen (Persero) KCU Bandung, namun hubungan audit internal terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki tingkat hubungan yang rendah. Hal ini dikarenakan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan tidak ditentukan

mutlak oleh peranan audit internal, melainkan ada peran dari faktor lain yaitu faktor manajemen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

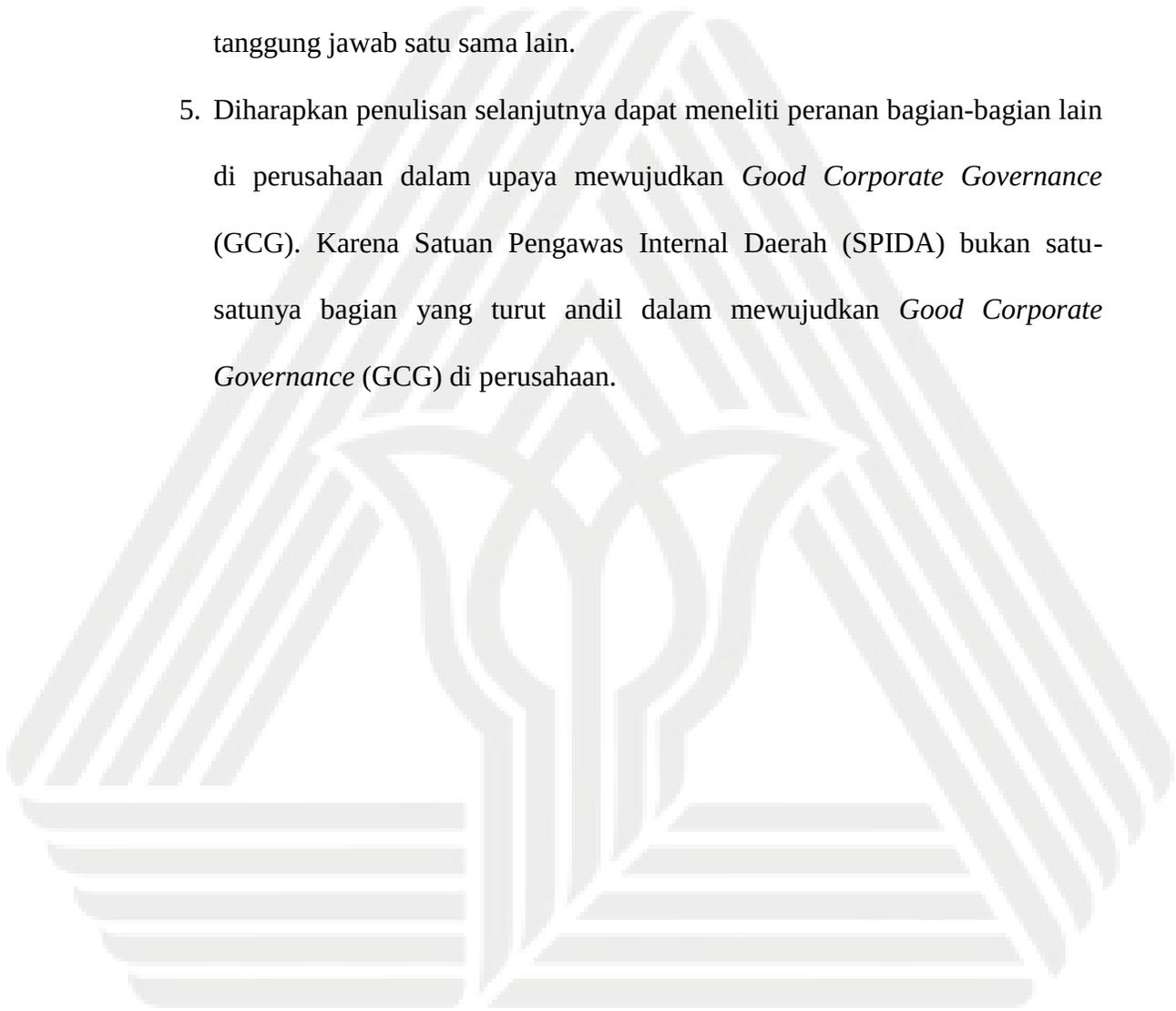
## 5.2. Saran

Hasil Penulisan ini menunjukkan audit internal berperan dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Taspen (Persero) KCU Bandung. Peranan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal Daerah (SPIDA) sangat membantu perusahaan khususnya manajemen dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Audit internal diharapkan mampu memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip manajemen yang seharusnya dilaksanakan dalam perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan memiliki program pengembangan profesi berkelanjutan yang lebih maksimal guna menunjang kemampuan profesional audit internal.
3. Untuk menjaga akuntabilitas, perusahaan harus memastikan semua karyawan memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Untuk menunjang prinsip tanggung jawab atau responsibilitas dan independensi, perusahaan harus melaksanakan program tanggung jawab sosial dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar perusahaan. Serta memastikan bahwa fungsi dan tugas

yang dilaksanakan telah berpegang terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan saling melempar tanggung jawab satu sama lain.

5. Diharapkan penulisan selanjutnya dapat meneliti peranan bagian-bagian lain di perusahaan dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG). Karena Satuan Pengawas Internal Daerah (SPIDA) bukan satu-satunya bagian yang turut andil dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan.



IKOPIN